

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan Evidence-Based Practice (EBP) di ruang rawat inap RSUD Tarakan. Berdasarkan hasil analisis univariat, bivariat, dan multivariat, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

a. Karakteristik dan Faktor Individu Perawat

Perawat di ruang rawat inap RSUD Tarakan memiliki karakteristik demografis yang relatif seimbang, baik dari sisi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, maupun lama bekerja. Secara umum, tingkat pengetahuan, sikap, kompetensi, motivasi, serta nilai dan norma perawat berada pada kategori cukup hingga baik, dan penerapan Evidence-Based Practice (EBP) juga menunjukkan kecenderungan berada pada kategori baik.

b. Penerapan Evidence-Based Practice (EBP)

Penerapan EBP pada perawat ruang rawat inap RSUD Tarakan berada pada tingkat yang relatif baik, namun masih menunjukkan adanya variasi antarindividu. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun EBP telah diterapkan, masih terdapat ruang untuk penguatan dan peningkatan konsistensi dalam praktik klinis sehari-hari.

c. Hubungan faktor Demografis Dengan Penerapan EBP

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia dan lama bekerja memiliki hubungan yang signifikan dengan penerapan EBP, dengan arah hubungan negatif dan kekuatan korelasi yang lemah. Artinya, semakin bertambah usia dan lama bekerja, kecenderungan penerapan EBP cenderung menurun. Sementara itu, jenis kelamin dan tingkat pendidikan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan penerapan EBP.

d. Hubungan Faktor Pengetahuan, Sikap, Kompetensi, Motivasi, Serta Nilai Dan Norma Dengan Penerapan EBP

- 1) Pengetahuan perawat tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan penerapan EBP.
- 2) Sikap, kompetensi, motivasi, serta nilai dan norma perawat menunjukkan hubungan yang signifikan dengan penerapan EBP pada analisis bivariat, dengan arah hubungan positif.

e. Faktor dominan yang mempengaruhi penerapan EBP

Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa secara simultan sikap, kompetensi, motivasi, serta nilai dan norma berpengaruh terhadap penerapan EBP dengan kemampuan model menjelaskan variasi penerapan EBP sebesar 51,7%. Di antara variabel tersebut, kompetensi perawat merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi penerapan Evidence-Based Practice di ruang rawat inap RSUD Tarakan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan EBP lebih ditentukan oleh kemampuan praktis dan profesional perawat dibandingkan dengan pengetahuan semata.

Secara keseluruhan, hipotesis mayor penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan Evidence-Based Practice (EBP) di ruang rawat inap RSUD Tarakan. Namun, tidak seluruh hipotesis minor terbukti, khususnya pada variabel pengetahuan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dengan mempertimbangkan bahwa penerapan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan tidak hanya didasarkan pada aspek ilmiah, tetapi juga mempertimbangkan aspek teknis dan manajerial, maka saran dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk poin-poin sebagai berikut:

a. Bagi Rumah Sakit

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan, khususnya melalui penguatan kompetensi perawat, pembentukan sikap positif terhadap Evidence-Based Practice (EBP), serta pengembangan nilai dan norma kerja yang mendukung praktik keperawatan berbasis bukti.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan serta menginternalisasi sikap, motivasi, nilai, dan norma yang mendukung penerapan Evidence-Based Practice sebagai bagian integral dari tanggung jawab profesional dalam pemberian asuhan keperawatan.

c. Bagi Bidang Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Evidence-Based Practice dalam praktik klinis, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan memasukkan faktor-faktor organisasi dan sistemik, seperti dukungan manajemen, budaya organisasi, dan ketersediaan sumber daya, serta menggunakan desain penelitian yang memungkinkan analisis hubungan kausal guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan Evidence-Based Practice dalam asuhan keperawatan.